

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan Pendidikan merupakan hal terpenting bagi generasi bangsa, sebab pendidikan berperan aktif dalam mendorong seseorang sehingga menjadi berilmu pengetahuan serta memiliki akhlak yang mulia. Arti penting dari tujuan pendidikan Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Kurikulum merupakan rancangan pengajaran yang telah disusun sebagai syarat untuk menyesuaikan suatu program pendidikan tertentu. Saat ini kurikulum yang di implemetasikan di lembaga pendidikan tinggi ialah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang disingkat KKNI.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang disingkat Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dalam Perpres No. 08 tahun 2012 dan UU PT No. 12 Tahun 2012 pasal 29 ayat 1, 2 dan 3 telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya pada tiap program. Kurikulum yang awalnya menuju pada

¹ M.Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 36.

pencapaian kompetensi mejadi menuju pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Capaian pembelajaran *learning outcomes* ialah internalisasi dan akumulasi dari ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan kompetensi yang dicapai lewat proses pendidikan yang tersusun serta mencakup suatu bidang ilmu tertentu melalui pengalaman kerja.² Alasan eksternal diterapkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang biasanya disingkat Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia ialah sebab tantangan serta persaingan global sangat tinggi, sedangkan alasan internal dari Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia kesenjangan mutu, relevansi lulusan, beragam kualifikasi serta beragam pendidikan.

Kehadiran kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dapat meningkatkan lulusan perguruan tinggi, dan mengubah pandangan orang tentang kompetensi seseorang itu tidak hanya berupa ijazah akan tetapi dengan kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas baik non formal, ataupun informal, sehingga Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan tolak ukur kemampuan dari seseorang.

Tugas ialah salah satu proses pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan termasuk di perkuliahan. Pada umumnya, tugas perkuliahan berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) terdiri dari enam yaitu: CBR (*Critical Book Report*), CJR (*Critical Jurnal Review*), rekayasa ide, project, miniriset serta tugas rutin.

² [Http://www.kopertis12.or.id/2013/04/28/kurikulum-nasional-berbasis-kompetensi-mengacu-pada-KKNI.html#sthash.hXR7DsxH.dpuf](http://www.kopertis12.or.id/2013/04/28/kurikulum-nasional-berbasis-kompetensi-mengacu-pada-KKNI.html#sthash.hXR7DsxH.dpuf) diakses 13 Juli 2020 pukul 15.00 WIB.

CBR (*Critical Book Report*), biasanya membandingkan dua buah buku dengan mengulas isi buku, menemukan kekurangan serta kelebihan dari kedua buku tersebut serta memberikan saran untuk kedua buku tersebut. CJR (*Critical Jurnal Review*) merupakan tugas yang biasanya mengevaluasi isi dari jurnal. Rekayasa Ide sendiri merupakan membuat gebrakan-gebrakan baru yang memuat ide-ide yang kreatif dari mahasiswa terhadap sebuah program (pendidikan, sosial, lingkungan, dan lain-lain). Kemudian akan diwujudkan dalam bentuk project. Dan hal ini akan dibantu dengan melakukan mini riset ke lokasi-lokasi tertentu yang berkaitan dengan project. Sedangkan tugas rutin sendiri merupakan tugas yang diberikan oleh dosen setiap pertemuan sesuai mata kuliah.

Pelaksanaan tugas perkuliahan yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sudah dialami oleh mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam. Biasanya per matakuliah mahasiswa diminta untuk menyelesaikan maksimal beberapa tugas, lalu sisa tugas lainnya akan diminta untuk menyelesaikannya sebelum Ujian Akhir Semester (UAS).

Fakta yang terjadi dalam proses pembelajaran dan penyelesaian tugas yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat tergolong menjadi tiga bagian, yaitu ada yang menyelesaikan secara keseluruhan, ada yang menyelesaikan hanya sebagian saja, bahkan ada yang sama sekali tidak mengerjakan. Terlebih lagi pada masa pandemi covid-19 yang sangat membatasi akses kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang sebagian besarnya bersifat lapangan.

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mengakui setiap jam mata kuliah mereka mendapatkan tugas secara berturut-turut sehingga membuat mereka bingung dalam menyelesaikannya. Setiap dosen mengampuh mata kuliah yang berbeda dan setiap dosen menerapkan enam tugas sesuai kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) kepada mahasiswa, sehingga hal ini membuat mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikannya.

Salah satu factor yang membuat mahasiswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ini adalah, selain setiap dosen menerapkan keenam unsur yang terkandung dalam kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) juga sulit dalam mencari tempat untuk melakukan mini riset yang akan dilakukan oleh ratusan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, baik secara individu maupun kelompok. Belum lagi dari jurusan dan fakultas lain. Kemudian, mahasiswa yang memiliki jam kerja setelah perkuliahan, yang mengalami kesulitan dalam membagi waktu untuk melakukan riset.

Kurangnya pemahaman terhadap kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sendiri membuat mahasiswa semakin lambat dalam menyelesaikan tugas. Saat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menerapkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Mahasiswa tampak banyak yang bingung dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Karna yang tadinya tugas tersebut hanya berupa makalah

yang dikerjakan secara individu dan kelompok, kini menjadi enam tugas seperti yang telah diuraikan di atas.

Banyaknya tuntutan tugas yang harus diselesaikan mahasiswa memiliki dampak yang kurang baik seperti kesehatan menurun, fokus yang terbagi, jenuh, semakin malas sehingga tidak terelakkan melakukan kecurangan dalam menyelesaikan tugas, baik itu dilakukan secara individu maupun kelompok. Yang hal ini sendiri dapat mengakibatkan ketidak efektifan dalam belajar dan tentunya memperjauh dari tujuan dibentuknya kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) itu sendiri.

Setiap kebijakan yang diterapkan tentu tetap melahirkan sisi positif dan negative. Termasuk kebijakan rektorat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yakni menerapkan kurikulum yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada seluruh fakultas. Hal positif sendiri dapat dirasakan langsung oleh mahasiswa-mahasiswa yang serius dan tekun dalam melaksanakannya. Salah satu dampaknya adalah mahasiswa dengan mudah menyelesaikan tugas akhir (skripsi), dan tentunya mampu melakukan inovasi-inovasi terutama terhadap dunia pendidikan sebab telah terbiasa dalam merancang ide atau gagasan yang tertuang dalam “Rekaya Ide” dalam kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Pandangan sebaliknya dari hal ini juga dapat dirasakan langsung pula oleh mahasiswa itu sendiri. Sebagaimana kendala, problem dan berbagai hambatan yang telah diuraikan pada penjelasan di atas. Salah satunya adalah mahasiswa kesulitan dalam membagi waktu dalam menyelesaikan berbagai tugas sedangkan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri

Sumatera Utara Medan didominasi oleh mahasiswa yang bekerja sambil kuliah.

Berdasarkan fakta tersebut, penelitian ini sangat menarik untuk diteliti, sebab penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang pada dasarnya sering terjun kelapangan dan dilakukan pula secara berkelompok, sedangkan saat ini sedang dalam masa pandemi Covid-19 yang sedang menerapkan *social distencing* sehingga dapat menjadi sebuah acuan bagi mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan tugas yang terasa berat serta penelitian ini akan menambah wawasan seputar kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Strategi Mahasiswa Semester VII Stambuk 2017 dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan Berbasis KKNI Pada Masa Pandemi Covid-19 di Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan kurikulum berbasis KKNI di Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan?
2. Bagaimana strategi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas berbasis kurikulum KKNI pada masa pandemic Covid-19?

3. Apa hambatan yang dialami mahasiswa dalam melaksanakan kurikulum berbasis KKNI selama masa pandemi Covid-19?

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus masalah saya dalam strategi mahasiswa semester VII Stambuk 2017 di program studi Pendidikan Agama Isma Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sumatera Utara Medan adalah fokus terhadap strategi mahasiswa dalam menghadapi serta menyelesaikan tugas kuliah yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) selama masa pandemi Covid-19.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan kurikulum berbasis KKNI di Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan.
2. Untuk mengetahui mahasiswa dalam menyelesaikan tugas berbasis KKNI pada masa pandemic Covid-19.
3. Untuk mengetahui hambatan yang dialami dan solusi yang dilakukan mahasiswa PAI dalam melaksanakan kurikulum berbasis KKNI selama masa pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya harus memiliki kebermanfaatan, baik bagi peneliti sendiri, maupun bagi objek dan tempat penelitian. Maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Bagi program studi

Sebagai saran dalam menyempurnakan penerapan dalam penyelesaian tugas berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, sebagai pengetahuan mengenai tentang strategi yang dilaksanakan dalam menyelesaikan tugas kuliah berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) masa pandemi.

- b. Bagi peneliti

Menambah wawasan tentang penerapan kurikulum yang mengacu pada tugas kuliah berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

2. Manfaat praktis

Untuk memenuhi tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan.